

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak Usia Dini adalah anak usia 0 sampai 6 tahun, pada usia ini merupakan masa emas, karena pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat dan tidak tergantikan pada masa yang akan datang. Pada masa ini anak memerlukan perhatian dan stimulasi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Pemberian stimulasi tersebut bisa diberikan oleh keluarga terdekat atau melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pada umumnya anak Usia Dini Usia 0 sampai 2 tahun diasuh oleh orang tuanya sendiri atau kalau orang tuanya bekerja dapat dititipkan di Tempat Penitipan Anak (TPA), anak yang berusia 2 sampai 4 tahun dapat bersekolah di Kelompok Bermain (Kober), dan anak usia 4 sampai 6 tahun dapat bersekolah di Taman Kanak-Kanak (TK).

● Dalam Permen Dikbud nomer 137 tahun 2014 disebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam pendidikan lebih lanjut. Pertumbuhan dan perkembangan anak yang harus di stimulasi mencakup 6 aspek perkembangan yaitu Moral Agama, fisik motorik, sosial emosional, bahasa, kognitif dan seni. Aspek-aspek perkembangan tersebut tidak berdiri sendiri-sendiri, melainkan saling menjalin satu sama lainnya.

Misalnya aspek perkembangan bahasa bisa berhubungan dengan aspek perkembangan sosial emosional. Perkembangan bahasa pada anak usia dini sangat penting karena apabila perkembangan bahasanya baik maka biasanya akan mempengaruhi perkembangan yang lainnya.

Menurut Masnipal (2018:7) Periode emas yang terbatas hanya dilewati sekali seumur hidup, dan tidak akan datang lagi bukan berarti bahwa anak harus dijejali berbagai pengetahuan dan keterampilan. Cara belajar “dikarbit” atau ingin serba cepat bisa tidaklah tepat. Anak memang kertas kosong yang siap ditulisi, tetapi bukan gentong kosong yang harus dijejali penuh. Persepsi keliru menyebabkan orang tua dengan berbagai cara memaksa anak agar bisa membaca, menulis, dan berhitung, bahkan bila perlu mengikuti les/privat ketika masih ditaman kanak-kanak.

Perkembangan bahasa anak usia dini meliputi empat keterampilan berbahasa yang harus dikembangkan, yaitu keterampilan mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Membaca merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa yang penting untuk dimiliki oleh anak usia dini, karena dengan membaca anak akan dapat menyampaikan apa yang ada dipikirkannya serta apa yang diinginkannya, membaca juga berperan penting dalam kehidupan sosial, melalui membaca komunikasi dapat terjalin dengan masyarakat, dengan membaca pula wawasan berfikir akan terbuka dan juga dapat menambah ilmu pengetahuan.

Pada usia 5 -6 tahun salah satu aspek bahasa yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan untuk menghadapi jenjang selanjutnya adalah kemampuan

mengenal huruf, kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh anak, karena pengenalan terhadap huruf merupakan modal awal memiliki kemampuan membaca. Keterampilan membaca merupakan keterampilan utama seseorang untuk mengenali tentang berbagai hal, dengan kemampuan dan keterampilan membaca anak akan dapat memperoleh informasi tentang berbagai hal yang akan menambah wawasan atau pengetahuan anak. Selain itu orang tua menuntut anak-anaknya supaya dapat membaca sebelum memasuki jenjang Sekolah Dasar. Sehingga guru harus dapat mensiasati untuk mengajarkan membaca pada anak tapi dengan cara yang menyenangkan anak, sehingga anak tidak merasa terpaksa dan bosan.

Pada usia 5-6 tahun anak harus sudah dapat mengenal huruf, sehingga saat memasuki Sekolah Dasar (SD) anak tidak mengalami kesulitan untuk mengikuti pelajaran. Untuk menguasai keterampilan membaca di PAUD diperlukan berbagai cara dalam proses pembelajaran dalam mengenal huruf salah satunya adalah dengan menggunakan berbagai media yang menarik perhatian anak. Dengan menggunakan berbagai media yang menarik anak-anak akan lebih senang membaca, mereka tidak akan merasa bosan jadi merasa sedang bermain. Dengan cara demikian anak akan cepat bisa membaca.

Dengan demikian pendidikan anak usia dini merupakan pondasi kuat yang akan melahirkan generasi yang tidak hanya pandai membaca huruf, menulis, dan berhitung angka saja. Namun mereka dituntut untuk mengerti makna dari apa yang mereka rasakan Adapun prinsip pembelajaran bagi anak usia 5-6 tahun yang dianggap penting dalam berinteraksi aktif, salah satunya

adalah prinsip pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan mengenal huruf.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Q.S Surat Al-Alaq: 1-5)

Di Kober Sinar Kenanga masih menggunakan metode membaca yang monoton hanya dengan menggunakan buku baca, sehingga anak-anak tidak suka belajar membaca, anak-anak menjadi bosan dan tidak senang membaca, banyak anak-anak yang bisa membaca tapi tidak suka membaca, selain itu kadang anak-anak hanya bisa membaca di buku baca saja sedangkan apabila di tulis dipapan tulis atau buku tulis mereka tidak dapat membacanya, Dengan demikian di Kober Sinar Kenanga kemampuan mengenal huruf masih kurang, media pembelajaran untuk mengenal huruf kurang dan belum lengkap. Proses pembelajaran yang menyenangkan masih kurang, monoton dan belum dikemas dalam bentuk permainan, Stimulasi pada anak dalam mengenalkan huruf belum dilakukan secara maksimal.

Stimulasi pada anak dalam mengenalkan huruf pada anak paud perlu ada inovasi dengan berbagai macam permainan membaca menggunakan media,

guru perlu mengembangkan cara mengajar agar anak dapat termotivasi dalam berbagai kegiatan belajarnya. Untuk itu guru perlu merancang pembelajaran untuk mengenalkan huruf kepada anak-anak dengan baik sehingga mampu menumbuhkan pemahaman tentang huruf bermakna dalam situasi yang menyenangkan. Dengan menggunakan permainan bola huruf diharapkan akan dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di Kelompok Belajar Sinar Kenanga.

Salah satu media yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf di Kober Sinar Kenanga dengan menggunakan media bola huruf. Dengan media bola huruf diharapkan dapat memberikan nilai lebih kepada siswa untuk meningkatkan pengenalan huruf, sehingga anak-anak akan senang dan lebih semangat dalam belajar mengenal huruf atau membaca. Kelebihan media bola huruf ini adalah media yang mampu untuk merangsang anak paud untuk mengenal huruf, bentuk bola yang bulat dan warna bola yang warna warni akan menarik perhatian anak untuk memainkannya, sehingga belajar membaca akan lebih mudah dan menyenangkan bagi anak-anak. Dengan menggunakan permainan bola huruf diharapkan akan dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di Kelompok Belajar Sinar Kenanga.

Mengingat adanya kekurangan pada kondisi tersebut, dimana model pembelajaran yang selama ini dilakukan guru kelas usia 5-6 tahun adalah klasikal, setelah berbaris anak-anak memasuki kelas, berdo'a, kemudian belajar membaca dengan menggunakan buku baca atau papan tulis sehingga anak-anak

tidak senang belajar membaca dikarenakan pembelajarannya yang monoton maka saya merasa perlu ada perubahan pada cara pembelajarannya dengan menggunakan metode belajar sambil bermain, perlu ada perubahan media yang lebih baik, maka saya tertarik untuk menggunakan media bola huruf yang akan dilaksanakan di Kober Sinar Kenanga dengan meneliti 10 orang peserta didik dalam waktu kurang lebih 1 bulan. Dalam pelaksanaannya saya akan mengambil judul sebagai berikut, yaitu: *“Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Bola Huruf Anak Kelompok B di Kelompok Bermain Sinar Kenanga”* dengan dilakukan permainan tersebut saya ingin mengetahui apakah dengan menggunakan media bola huruf akan meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di Kober Sinar Kenanga.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, maka yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di Kober Sinar Kenanga sebelum dilaksanakan permainan bola huruf ?
2. Bagaimana proses pembelajaran penggunaan permainan bola huruf untuk kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di Kober Sinar Kenanga?
3. Bagaimana kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di Kober Sinar Kenanga setelah dilaksanakan permainan bola huruf ?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di Kober Sinar Kenanga sebelum dilaksanakan permainan bola huruf.
2. Untuk mengetahui proses model pembelajaran penggunaan permainan bola huruf terhadap kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di Kober Sinar Kenanga..
3. Untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di Kober Sinar Kenanga setelah pelaksanaan permainan bola huruf..

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya pembelajaran pengenalan huruf melalui permainan bola huruf dapat mempermudah dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang maksimal bagi peserta didik.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Manfaat bagi guru

Dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang bersifat dinamis, dapat menggunakan berbagai macam media dalam pembelajaran membaca dan mengarahkan siswa agar terampil dalam membaca secara baik, benar, efektif, efisien dan menyenangkan bagi siswa.

b. Manfaat bagi sekolah

Meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan prestasi belajar siswa, prestasi kinerja guru dan meningkatkan efektifitas dan efesiensi kegiatan belajar mengajar di sekolah.

c. Manfaat bagi Peneliti

Menambah wawasan dalam penggunaan bola huruf pada belajar anak, dapat mengetahui tingkat kesulitan penerapan atau penggunaan bola huruf, memotivasi peneliti untuk lebih kreatif dalam menggunakan media belajar dan mengetahui apakah dengan permainan bola huruf dapat meingkatkan kemampuan anak untuk mengenal huruf yang diterapkan pada anak kelompok B di Kober Sinar Kenanga